

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DAN RELIGIUSITAS
MAHASISWA UMTS TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**FIFI OKTAVIANI
NIM. 1840100153**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DAN RELIGIUSITAS
MAHASISWA UMTS TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**FIFI OKTAVIANI
NIM. 1840100153**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DAN RELIGIUSITAS
MAHASISWA UMTS TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

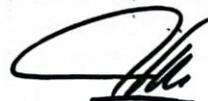
**FIFI OKTAVIANI
NIM. 1840100153**

PEMBIMBING I



**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP.1980060520110 11003**

PEMBIMBING II



**Adnan Murroh Nasution, M.A.
NIP. 1983110 420232 1 1013**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FIFI OKTAVIANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Januari 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

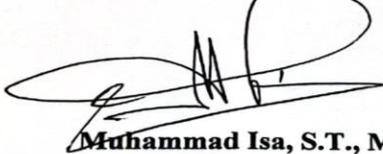
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. FIFI OKTAVIANI yang Berjudul "*Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP.1980060 520110 1 1003

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP. 1983110 420232 1 1013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIFI OKTAVIANI
NIM : 18 401 00153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunkan Produk Perbankan Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7/Januari 2024
Pembuat Pernyataan,



FIFI OKTAVIANI
NIM. 18 401 00153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIFI OKTAVIANI
Nim : 18 401 00153
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 31 Januari 2024
Yang menyatakan,



**FIFI OKTAVIANI
NIM. 18 401 00153**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fifi Oktaviani
NIM : 18 401 00153
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Ketua

Dr. Rukiah, SE., M.A
NIP. 197603242006042002

Dr. Rukiah, SE., M.A
NIP. 197603242006042002

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

Anggota

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 66,25 (C)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.37
Predikat : Sangat Memuaskan

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 198905052019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah**
Nama : **FIFI OKTAVIANI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 15 Januari 2025

Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

NAMA : FIFI OKTAVIANI
NIM : 18 401 00153
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikit mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang menggunakan produk bank syariah padahal anjuran dari kampus mengatakan bahwa mahasiswa membayar UKT nya melalui rekening bank syariah dalam bentuk ATM yang disertakan Kartu Tanda Mahasiswa. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang hal-hal yang mungkin mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menarik beberapa variabel yang mungkin mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi mahasiswa dan religiusitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data utama berupa data primer yang diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 sampel dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan kuisioner kepada responden. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan dengan analisis statistik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R^2 . Untuk mengolah data, peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 25. Hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,527 atau 52,7% menunjukkan variabel tingkat literasi, dan religiusitas mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial variabel tingkat literasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,581 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,745 <$ nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini secara simultan variabel tingkat literasi dan religiusitas memiliki nilai F_{hitung} sebesar $45,077 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,97. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah.

Kata Kunci: Tingkat Literasi, Religiusitas, Keputusan

ABSTRACT

NAME : FIFI OKTAVIANI
REG. NUMBER : 18 401 00153
THESIS TITLE : **The Influence of UMTS Students' Literacy Level and Religiosity on the Decision to Use Sharia Banking Products**

This research was motivated by the fact that a small number of Muhammadiyah University of South Tapanuli students used sharia bank products even though the recommendation from the campus stated that students pay their UKT through a sharia bank account in the form of an ATM which includes a Student Identity Card. This raises questions about things that might influence students' decisions to use sharia banking products. In this study, researchers drew on several variables that might influence students' decisions to use sharia banking products. Therefore, this research aims to determine the influence of student literacy levels and religiosity, both partially and simultaneously, on the decision to use sharia banking products. This research is quantitative research with the main data source being primary data obtained from the Muhammadiyah University of South Tapanuli. The sample in this study consisted of 78 samples using the saturated sampling method. The data collection technique is carried out by submitting questionnaires to respondents. To analyze the data obtained, statistical analysis was used. To test the hypothesis, multiple linear regression analysis, t test, F test, and R^2 test are carried out. To process the data, researchers used the SPSS version 25 statistical program. From the results of the coefficient of determination analysis, it can be seen that the Adjusted R Square value of 0.527 or 52.7% indicates variable levels of literacy, and religiosity influences students' decisions to use sharia banking products. Based on the results of this research, the partial literacy level variable has a tcount value of 2.581 > ttable value of 1.992. So it can be concluded that the level of literacy influences students' decisions to use sharia banking products. Based on the results of this research, the religiosity variable partially has a tcount value of 0.-745 < ttable value of 1.992. So it can be concluded that religiosity has no influence on students' decisions to use sharia banking products. Based on the results of this research, simultaneously the variables of literacy level and religiosity have an Fcount value of 45.077 > an Ftable value of 3.97. So it can be concluded that the level of literacy and religiosity simultaneously influence students' decisions to use sharia banking products.

Keywords: Literacy Level, Religiosity, Decision

خلاصة

الاسم : فيفي أوكتافيانى
رقم التسجيل : ١٨٤٠١٠٠١٥٣
عنوان الأطروحة : تأثير مستوى المعرفة والتدين لدى طلاب UMTS على قرار استخدام المنتجات المصرفية الشرعية

كان الدافع وراء هذا البحث هو حقيقة أن عددًا صغيرًا من طلاب الجامعة المحمدية بجنوب تابانولي استخدموا منتجات البنك الشرعي على الرغم من أن التوصية الصادرة عن الحرم الجامعي نصت على أن الطلاب يدفعون رسوم UKT من خلال حساب مصرفي شرعي في شكل جهاز صراف آلي يتضمن جهاز الطالب. البطاقة الشخصية. وهذا يثير تساؤلات حول الأمور التي قد تؤثر على قرارات الطلاب في استخدام المنتجات المصرفية الشرعية. في هذه الدراسة، اعتمد الباحثون على العديد من المتغيرات التي قد تؤثر على قرارات الطلاب لاستخدام المنتجات المصرفية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير مستويات معرفة الطلاب بالقراءة والكتابة والتدين، جزئيًا وامتزاجًا، على قرار استخدام المنتجات المصرفية الشرعية. هذا البحث هو بحث كمي ومصدر البيانات الرئيسي هو البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من الجامعة المحمدية في جنوب تابانولي. تكونت العينة في هذه الدراسة من ٧٨ عينة باستخدام طريقة العينة المشبعة. يتم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال تقديم استبيانات إلى المجيبين. ولتحليل البيانات التي تم الحصول عليها، تم استخدام التحليل الإحصائي. ولاختبار الفرضية تم إجراء تحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار t واختبار F واختبار R2. ولمعالجة البيانات استخدم الباحثون البرنامج الإحصائي SPSS الإصدار ٢٥. ومن نتائج تحليل معامل التحديد يتبين أن قيمة مربع R المعدلة البالغة ٠,٥٢٧ أو ٥٢,٧٪ تشير إلى مستويات متغيرة من المعرفة بالقراءة والكتابة، كما يؤثر التدين على مستويات الطلاب. قرارات استخدام المنتجات المصرفية المتوافقة مع الشريعة. وبناء على نتائج هذا البحث فإن متغير مستوى معرفة القراءة والكتابة الجزئي له قيمة عددية تبلغ ٢,٥٨١ < قيمة جدولية تبلغ ١,٩٩٢. لذلك يمكن أن نستنتج أن مستوى المعرفة يؤثر على قرارات الطلاب في استخدام المنتجات المصرفية الشرعية. وبناء على نتائج هذا البحث، فإن متغير التدين لديه جزئيًا قيمة عددية تبلغ ٧٤٥,٠ > قيمة جدولية تبلغ ١,٩٩٢. لذلك يمكن الاستنتاج أن التدين ليس له أي تأثير على قرارات الطلاب باستخدام المنتجات المصرفية الشرعية. وبناءً على نتائج هذا البحث، فإن متغيرات مستوى المعرفة بالقراءة والكتابة والتدين في نفس الوقت لها قيمة Fcount قدرها ٤٥,٠٧٧ < قيمة Ftable قدرها ٣,٩٧. لذلك يمكن أن نستنتج أن مستوى الثقافة والتدين يؤثران في نفس الوقت على قرارات الطلاب باستخدام المنتجات المصرفية الشرعية.

الكلمات المفتاحية: مستوى المعرفة، التدين، القرار

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alfian Lubis dan Ibunda tercinta Zuryati yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada kakak saya Rina Sari Lubis, kepada abang saya Faisal Lubis dan adik saya Yulianti Lubis yang selalu menasehati saya dan memberikan dorongan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya, Zulfahmi Sulaiman Harahap, Nandika Anjani Panggabean, Anggia Windari, Khairul Fazri Sagala, Wahyuni Safriani, Gema Wahyuni rekan seperjuangan serta teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi dan menemani hari-hari saya sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman sekelas saya Perbankan Syariah 4 yang sudah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti,

FIFI OKTAVIANI
NIM. 18 401 00153

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf Tanda dan	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Bank Syariah.....	15
1. Pengertian Bank Syariah.....	15
2. Fungsi Bank Syariah.....	17
3. Karakteristik Bank Syariah.....	19
B. Produk Perbankan Syariah.....	21
1. Produk Penghimpunan Dana dari Masyarakat (<i>Funding</i>).....	21
2. Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (<i>Financing</i>).....	27
3. Produk Pelayanan Jasa (<i>Fee Based Income Product</i>).....	34

4. Prinsip-Prinsip Dasar Produk Bank Syariah.....	36
C. Keputusan Mahasiswa.....	38
1. Pengertian Keputusan.....	38
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	39
3. Tahap Pengambilan Keputusan.....	42
D. Literasi Keuangan.....	43
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	43
2. Indikator Literasi Keuangan.....	44
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	46
4. Klasifikasi Literasi Keuangan.....	47
5. Hubungan Literasi dengan Minat Memilih Produk.....	48
E. Religiusitas.....	48
1. Pengertian Religiusitas.....	48
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	52
3. Hubungan Religiusitas dengan Minat Memili Produk.....	53
F. Penelitian Terdahulu.....	54
G. Kerangka Pikir.....	60
H. Hipotesis.....	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
B. Jenis Penelitian.....	63
C. Populasi dan Sampel.....	64
1. Populasi.....	64
2. Sampel.....	65
D. Sumber Data Penelitian.....	66
E. Instrument Pengumpulan Data.....	66
1. Wawancara.....	67
2. Angket/Kuesioner.....	67
3. Dokumentasi.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	69

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	70
a. Uji Validitas.....	70
b. Uji Reliabilitas.....	70
3. Uji Normalitas.....	71
4. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Multikolinearitas.....	72
b. Uji Heterokedastisitas.....	73
5. Uji Hipotesis.....	74
a. Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	74
b. Uji Simultan (Uji F).....	75
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Gambaran Umum FKIP Padangsidimpuan.....	79
1. Sejarah FKIP Padangsidimpuan.....	79
2. Visi Misi FKIP.....	80
B. Gambaran Umum Mahasiswa FKIP.....	81
1. Gambaran Umum Responden.....	81
2. Karakteristik Responden.....	82
C. Hasil Analisis Data.....	83
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	83
2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	85
a. Hasil Uji Validitas.....	85
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	88
3. Hasil Uji Normalitas.....	88
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	79
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
5. Hasil Uji Hipotesis.....	91
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	91
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	92

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	93
d. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
E. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V KESIMPULAN	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	59
Tabel 3.1	: Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner.....	73
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Variabel Y, X ₁ , dan X ₂	73
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden.....	89
Tabel 4.2	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	90
Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi (X ₁).....	92
Tabel 4.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X ₂).....	93
Tabel 4.5	: Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y).....	94
Tabel 4.6	: Hasil Uji Reliabilitas.....	95
Tabel 4.7	: Hasil Uji Normalitas.....	96
Tabel 4.8	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
Tabel 4.9	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	98
Tabel 4.10	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	99
Tabel 4.11	: Hasil Uji Parsial (Uji F).....	100
Tabel 4.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	101
Tabel 4.13	: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	102

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir.....	66
-----------	-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Izin Pra Penelitian

Surat Izin Penelitian

Kuesioner Penelitian

Surat Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

Tingkat literasi(X_1),Religiusitas (X_2), Keputusan (Y)

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Tingkat literasi (X_1),Religiusitas (X_2),
Keputusan (Y)

Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Output Uji Analisis Statistik Deskriptif Tingkat literasi
(X_1),Religiusitas (X_2),terhadap Keputusan (Y)

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Output Uji Validitas Tingkat literasi (X_1),Religiusitas (X_2),
terhadap Keputusan (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Ouput Uji Reliabilitas Tingkat literasi (X_1),Religiusitas (X_2),
terhadap Keputusan (Y)

Lampiran 6 : Hasil UjiNormalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 : HasilUji Heterokedastisitas

Lampiran 9 : Uji Analisis Regresi Berganda

Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis

*Output*Uji Parsial (Uji T), *Output*Uji Simultan (Uji F),
Uji*Output*UjiKoefisienDeterminasi (R^2).

R Tabel, T Tabel, F Tabel

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat termasuk pada perkembangan bank syariah. Keberadaan bank syariah ditandai dengan munculnya UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan direvisi kedalam UU No 10 Tahun 1998, kemudian diperbaharui lagi dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sistem perbankan syariah bukan hanya untuk kepentingan penduduk Indonesia yang sebagian besar umat muslim, namun karena adanya faktor keunggulan atau manfaat yang lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi. Dalam usaha pokok Bank Syariah dimana bank memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah.¹

Penerapan prinsip syariah ini yang membedakan dengan lembaga keuangan umum atau konvensional. Dalam hal perolehan keuntungan, bank konvensional mengikat keuntungan dengan mengandalkan sistem bunga sedangkan pada bank syariah dengan mengandalkan pada sistem bagi hasil. Kemudian pada pembiayaan ataupun investasi, bank syariah hanya melakukan pembiayaan dan investasi terhadap usaha yang dihalalkan oleh Islam. Bank syariah muncul di Indonesia dilatarbelakangi dengan berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam yang kemudian

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm.11-12

berpengaruh ke Indonesia. Di awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan, beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya berdirinya Baitut Tamwil-Salman, Bandung yang sempat tumbuh dan mengesankan. Di Jakarta, juga berdiri yakni Koperasi Ridlo Gusti.² Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, Majelis Ulama 2 Indonesia (MUI) menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor.

Kemudian hasil dari lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional MUI dan menghasilkan amanat bahwa dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim perbankan MUI tersebut. Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal. Landasan hukum operasi bank hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil”, tidak terdapat rincian hukum secara detail.

Di era reformasi, perkembangan sistem perbankan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dengan tertera aturan hukum secara rinci serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Dalam undang-undang tersebut memberikan arahan kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang bank syariah atau mengkonversi secara total menjadi bank syariah. Peluang tersebut ternyata disambut baik oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 18-24

dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya. Sampai dengan saat ini perkembangan bank syariah dapat dikatakan cukup baik. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, bank syariah mengalami perkembangan yaitu pada tahun 2019 dengan jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 14 bank dengan jumlah kantor 1.905. Pada tahun 2020 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 14 bank dengan jumlah kantor 2.020. Pada tahun 2021 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 12 bank dengan jumlah kantor 2.023, dan pada tahun 2022 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 14 bank dengan jumlah kantor 2.024.³

Dari data di atas menunjukkan bahwa bank syariah terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Namun, sejatinya bank syariah di Indonesia masih berada dalam pertumbuhan, dengan pangsa pasarnya yang masuk kecil yaitu sekitar lima persen. Hal tersebut sangat disayangkan karena jumlah penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam dan jika potensi tersebut tidak dimanfaatkan. Oleh karena itu, Indonesia tentunya diharapkan mampu membuat sistem perbankan syariah yang cukup baik. Cara yang dapat diambil dalam hal ini yaitu dengan mengembangkan literasi masyarakat terhadap sistem perbankan syariah. Jika banyak orang yang mengetahui sistem perbankan syariah dan manfaatnya, maka akan semakin maju perbankan syariah di Indonesia. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman mengenai konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik

³ Badan Pusat Statistik, -Jumlah Bank dan Kantor Bank 2014-2022, <https://www.bps.go.id/statictable/2020/01/21/2082/bank-dan-kantor-bank-2014-2022.html/>, (diakses tanggal 2 April 2023 pukul 14.30 WIB).

individu maupun sosial, serta dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Lembaga Keuangan yang mengawasi jalannya perbankan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat mendorong masyarakat agar memahami dan mengerti arti penting dari adanya literasi keuangan. Hal ini terlihat dari angka tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih jauh dibandingkan dengan inklusi keuangan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan sebesar 29,7% sementara indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%.⁴

Menurut Hung et.al, Glaser dan Weber dalam penelitian Agus Yulianto, bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu perilaku keuangan.⁵ Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan juga dapat disebut sebagai pemicu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan menimbulkan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.⁶

Tingkat literasi keuangan antar individu berbeda-beda dan hal tersebut akan mempengaruhi perilaku individu masing-masing. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat berbuat kesalahan

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, -Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku%20statistik_2016/, (diakses pada tanggal 5 Maret 2023 pukul 14.25 WIB).

⁵ Agus Yulianto, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018), hlm.1

⁶ Haadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.95.

dalam membuat keputusan keuangan sehingga mengakibatkan tidak efektif dalam mengelola keuangannya dan dapat mempengaruhi tidak tercapainya kesejahteraan hidupnya. Tingkat literasi keuangan seseorang penting dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah atau tidak. Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini dilakukan pada riset dunia yang mengungkapkan bahwa dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara.

OJK mengeluarkan produk perbankan baru untuk meningkatkan minat masyarakat dalam memilih produk bank, salah satu produk yang terbaru adalah produk simpanan mahasiswa dan pemuda atau disebut SiMuda. Tabungan mahasiswa dan pemuda (SiMuda) adalah (program) tabungan bagi kelompok usia 18-30 tahun dengan dilengkapi fitur asuransi dan produk investasi yang ditawarkan oleh perbankan di Indonesia.⁷ Mahasiswa merupakan bagian dari kelompok yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu negara. Disaat mereka mengenyam pendidikan di dunia perkuliahan, mereka dituntut untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan hidup secara mandiri. Salah satunya adalah dalam mengelola keuangan yang membuat mereka harus pintar dalam mengelola bahkan dituntut untuk menabung.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah, karena dengan

⁷ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10493>

⁸Debbie Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)", dalam *Jurnal Ilmiah*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2020), hlm. 5

literasi keuangan syariah yang baik artinya seseorang memahami bagaimana sistem dari lembaga keuangan syariah dalam hal ini adalah bank syariah. Secara konseptual literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Kemudian dalam pengukuran literasi keuangan syariah, terdapat prinsip dasar salah satunya adalah larangan adanya riba/bunga. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan produk yang dianjurkan yaitu bank syariah.

Selain literasi keuangan yang harus ditingkatkan, memahami perilaku nasabah juga menjadi faktor yang mempengaruhi untuk mengatasi pangsa pasar yang rendah. Rendahnya pangsa pasar bank syariah merupakan masalah yang urgent bagi perkembangan bank syariah di Indonesia dan berkaitan dengan bagaimana bank syariah bisa menarik nasabah yang akan membuat nasabah menjadi loyal, bertahan dan berkembang. Karena itu untuk mewujudkannya dibutuhkan strategi pemasaran yang tepat. Pemasaran dapat berjalan sesuai dengan target jika pemasar memahami perilaku konsumen.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebutkan, Omer berpendapat bahwa perilaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan seseorang. Keimanan seseorang dalam Islam dituangkan dalam enam prinsip dasar, yaitu: percaya kepada Allah Swt, utusan Allah Swt, kitab-kitab Allah, hari akhir, dan qada-qadarnya

Allah.⁹ Perilaku ini akan membentuk perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Dalam hal ini religiusitas menjadi faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, pada dasarnya semua aspek kehidupan telah diatur sudah sedemikian rapi termasuk dalam hal masalah konsumsi dimana setiap muslim harus mencerminkan hubungannya dengan Allah Swt. Religiusitas tidak hanya dapat diwujudkan dalam beribadah, namun juga dapat diterapkan didalam mengerjakan sesuatu. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Julia Sri Ningsih dalam penelitian Mufti Arsyidian bahwa religiusitas merupakan motif yang penting, karena semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin berhati-hati ketika memilih produk.¹⁰ Tingkat religiusitas seseorang tentunya akan mempengaruhi cara berperilaku, karena kepercayaan yang dimiliki seseorang pada agamanya cenderung berpegang teguh pada aturan-aturan dalam agama yang diyakini. Pernyataan tersebut juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Jalaluddin dalam penelitian Mufti Arsyidian yang mana religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan seseorang terhadap suatu agama.¹¹ Maka dengan itu kita dapat melihat bahwa tingkat religiusitas dapat mempengaruhi perilaku untuk memilih suatu produk.¹²

⁹Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El Bayan, 2017), hlm.134

¹⁰ Mufti Arsyidian, Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis), Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm.6

¹¹ Mufti Arsyidian, Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis), hlm.5

¹² Mayogi Araffi dan Slamet Haryono, "Peran Religiusitas dalam Memoderasi Persepsi, Preferensi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia", dalam *Jurnal Manajemen dan Sains*, Volume 7, No.2, Oktober 2022, hlm.2

Mahasiswa sebagai golongan masyarakat milenial, sangat membutuhkan adanya bank. Di era digital ini, bank sangat dibutuhkan untuk bertransaksi, menabung dan lain-lain. Karenanya dalam proses pembelajaran berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, pada pembelajaran UMTS Padangsidimpuan juga menerapkan nilai-nilai keislaman dalam bidang ekonomi yaitu dalam bentuk kerjasama dengan salah satu perbankan syariah yang ada di Padangsidimpuan untuk mengelola kegiatannya yang berupa pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), pembukaan rekening bank syariah dalam bentuk ATM yang disertakan pada kartu tanda mahasiswa angkatan tahun 2019 dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi dan kegiatan lainnya.

Dengan adanya tujuan tersebut, dibutuhkan peran aktif semua pihak yang terkait salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa diharapkan menerapkan ilmu yang diperoleh dan memiliki preferensi yang tinggi dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Peneliti melakukan *survey* awal pada tanggal 6 Maret 2023. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai 35 mahasiswa pendidikan ekonomi, ada 5 orang aktif menggunakan bank syariah, 21 orang masih menggunakan bank konvensional dan 6 orang tidak menggunakan rekening baik di bank syariah maupun bank konvensional.¹³ Mahasiswa yang tidak menggunakan bank syariah memiliki alasan yang berbeda-beda, di antaranya faktor keluarga yang telah lama menggunakan bank konvensional. Selain itu, lokasi bank

¹³ Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, *wawancara* (Padangsidimpuan, 6 Maret 2023, Pukul 11.30 WIB).

syariah cukup jauh dari rumah, ada juga yang menyatakan bahwa lebih mudah bertransaksi di bank konvensional daripada di bank syariah dan bisa melakukan transaksi melalui BRI Link.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**. Diharapkan penelitian ini menghasilkan kondisi terbaru pada objek penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di kampus UMTS tersedia mesin ATM bank syariah Indonesia, namun masih ada mahasiswa yang lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional
2. Mahasiswa UMTS telah mempelajari matakuliah Akuntansi Perbankan sehingga pengetahuan tentang bank syariah sudah cukup matang.
3. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dianjurkan untuk membayar UKT ke bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, Peneliti pastinya mempunyai batasan penelitian dalam penguraian dan penjelasan dalam penelitian tersebut. Maka penelitian berfokus pada tingkat literasi dan religiusitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan program

studi Pendidikan Ekonomi NIM 2019 dan pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek atau sifat/karakteristik. Dengan demikian, definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konseptual.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1.	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk disini adalah fitur, manfaat, resiko dan biaya serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan ¹⁴	Ordinal
2.	Religiusitas (X ₂)	Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keterikatan suatu	1. Pengaruh pendidikan 2. Faktor pengalaman 3. Faktor intelektual ¹⁵	Ordinal

¹⁴Fitri Hasanah, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Kab. Mandailing Natal", *Skrripsi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hlm.50

¹⁵Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada Bank Syariah", *Skrripsi*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2019), hlm.103

		individu, pola pikir dan pandangan hidupnya sebagai umat muslim terhadap hal-hal yang berkaitan dengan syariat Islam. Salah satunya tentang pola pikir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang mayoritas muslim terhadap bank syariah		
3.	Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menentukan pilihan tentang penggunaan produk bank syariah. Konsumen memiliki hak tersendiri untuk dapat memutuskan apakah hendak menggunakan suatu produk atau tidak. Dalam hal ini konsumen yang telah memilih produk perbankan syariah memiliki penilaian sendiri untuk menggunakannya atau tidak.	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Berbagai Informasi c. Evaluasi berbagai alternatif merek hendak membeli suatu produk ¹⁶	Ordinal

E. Rumusan Masalah

¹⁶ Hanik Siti Umi dan Handayani, Jati, "Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah, dalam *Jurnal Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah*", Volume 22, No. 2, 2014, hlm. 51

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Mahasiswa UMTS Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah, maka tersusun rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah religiusitas mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah?
3. Apakah literasi keuangan dan religiusitas mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, tentunya mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi mahasiswa terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi mahasiswa dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

Selain tujuan penelitian, ada manfaat yang dapat diambil dari sebuah penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang perbankan syariah, khususnya tentang keputusan menggunakan jasa bank syariah.

b. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik adalah untuk mengetahui ilmu dalam dunia perbankan syariah khususnya mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan faktor lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Bank Syariah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bank, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Dalam penelitian ini juga, memberikan informasi kepada bank bahwa literasi keuangan itu penting.

b. Bagi Nasabah/Mahasiswa

Bagi nasabah juga memberikan manfaat agar pintar dalam mengatur keuangan dan diseimbangkan dengan kehidupan sehari-harinya.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian menerapkan sistematika pembahasan sebagai bahan peneliti untuk mempermudah memahami dalam kajian ini, dan dapat mendeskripsikan secara teliti, jelas, dan sistematis.¹⁷ Peneliti menggolongkan sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R/B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.137.

Bab I Pendahuluan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Yang pembahasannya melatarbelakangi sebuah masalah yang akan diteliti.

Bab II Pembahasan mengenai teori bank syariah, produk bank syariah, keputusan mahasiswa, tingkat literasi, religiusitas, penelitian terdahulu sebagai bahan untuk peneliti dalam penelitian, hipotesis dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian, yaitu mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.¹⁸

Bank syariah merupakan lembaga badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun nonkeuangan. Dapat juga diartikan lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaannya berupa asset keuangan. Di dalam bank syariah memiliki banyak akad yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti: *Muḍhārabah*, *Murābahah*, *Musyarākah*, *Ijarah*, *Istishnā'*, *Qard*, *Sālam*, *Al Ijarah al Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).

Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, dan bank syariah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan bertujuan memajukan Ekonomi bangsa.¹⁹

¹⁸ Muhammad Isa, *Gambaran Umum Pemasaran Produk Dan Jasa Perbankan Syariah*, dalam *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 4 No.1, Tahun 2016, hlm. 50.

¹⁹ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 16.

Perbankan syari'ah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil' alamin*).

Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah terbebas dari:

a. *Maysir* (spekulasi)

Merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

b. *Gharar* (Ketidakjelasan)

Memperdaya ketidakpastian adalah sesuatu memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat dan lainnya.

c. Riba (tambahan)

Riba (tambahan) adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.²⁰

d. *Bathil* (batal atau salah).

Dan dalam AL-Qur'an pun telah dijelaskan untuk menjauhi salah satu transaksi yang tidak boleh dilakukan yaitu riba dan bentuk macam transaksi yang

²⁰ M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996), hlm. 8.

diharamkan lainnya oleh Allah SWT. Dan Allah pun telah menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali-Imron [3]:130) tentang riba sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ^ج

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.²¹

Tafsir Ayat ini menjelaskan Melalui firman-Nya di atas, Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda.

2. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.²²

a. Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al- Mudhārabah*. *Al Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan kedua pihak (bank), di mana pihak pertama menitipkan

²¹ Tim Penyempurnaan Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan Juz 1-10, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 89

²²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperoleh dalam Islam. *Al Mudhārabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan syariat Islam.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*) masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan danamerupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan.²³Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh

²³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Krateristik Keuangan*, cet, I, (Jakarta Tazkia Institutut, 2010) hlm. 77-88

dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

c. Pelayanan Jasa Bank Syariah

Bank syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kiliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

3. Karakteristik Bank Syariah

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat.²⁴ Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.²⁵

²⁴ Nurul Huda, Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm, 192

²⁵ Julius.R Latumaerissa, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat. 2011), hlm.114.

Bank syariah ialah bank yang berasaskan antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.²⁶ Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor *rill* sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor *riil*, seperti jual beli dan sewa menyewa. Di samping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat berikut ini:

²⁶Sadi, Muhammad. *Konsep Hukum Perbankan Syariah: Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. (Malang: Setara Press, 2015), hal.45

- a. Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman
- b. Transaksi tidak mengandung unsur riba
- c. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain
- d. Tidak ada penipuan (*gharar*)
- e. Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan
- f. Tidak mengandung unsur judi (*maysir*)

Jadi dalam operasional bank syariah perlu memperhatikan hal-hal yang memang telah diatur oleh syariah atau ajaran Islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli, dan transaksi ekonomi lainnya.

B. Produk Perbankan Syariah

1. Produk Penghimpunan Dana dari Masyarakat (*Funding*)

Jenis-jenis produk perbankan syariah yang ditawarkan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat (*funding*) hampir sama dengan produk *funding* yang ada di bank konvensional. Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama-sama bernama giro, tabungan dan deposito. Namun perbedaannya adalah dari segi prinsip dan akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada masyarakat pun juga berbeda. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dijelaskan berbagai produk *funding* yang ada di bank syariah.²⁷

a. Giro Syariah

Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau

²⁷ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hlm. 12

dengan pemindahbukuan. Pada bank syariah produk giro dikenal dengan nama giro syariah. Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.²⁸

1) Giro *Wadi'ah*

Yang dimaksud dengan giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadi'ah*, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet Giro, kartu ATM, serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Nasabah yang memiliki simpanan giro wadiah akan memperoleh nomor rekening dan disebut juga dengan giran (pemegang rekening giro) *wadi'ah*.²⁹

Giro wadiah menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik. Biasanya bank tidak menggunakan dana ini untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya yang jangka pendek. Keuntungan bank yang diperoleh dengan penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank

²⁸Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 12-13

²⁹ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 13

diperbolehkan memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, selama hal ini tidak disyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus tidak ditetapkan dimuka.

Ada beberapa alasan masyarakat menyimpan dana dalam bentuk simpanan giro wadiah antara lain:

- a) Faktor keamanan dalam menyimpan dana
- b) Kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran
- c) Berjaga-jaga apabila ada kebutuhan dana yang sifatnya mendadak.

2) Giro *Mudharabah*

Yang dimaksud dengan giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan utama dari kedua bentuk mudharabah itu terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola dananya, baik dari sisi waktu, tempat maupun objek investasinya. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).³⁰

Nasabah pemilik rekening giro *mudharabah* berhak memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal pembukaan rekening. Bank syariah menanggung semua biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah bagi hasil yang menjadi haknya. Di samping itu bank syariah tidak diperkenankan mengurangi nisbah nasabah tanpa persetujuan nasabah. Sesuai dengan ketentuan

³⁰ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 14

yang berlaku, PPH bagi hasil giro mudharabah dibebankan langsung ke rekening giro mudharabah pada saat perhitungan bagi hasil.³¹

Rekening giro *mudharabah* ini hanya bisa dimiliki oleh para pengusaha yang memiliki aliran keuangannya rutin cuma beberapa kali saja dalam kurun waktu tertentu. Karena dalam akad *mudharabah* jangka waktu investasi harus jelas, agar perhitungan bagi hasilnya lebih mudah dilakukan oleh bank syariah selaku pihak pengelola dana yang diinvestasikan oleh nasabah.

b. Tabungan Syariah

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

1) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan wadi'ah dan atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak

³¹Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 15

dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³²

Tabungan *wadi'ah* adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

Seperti halnya dengan giro *wadi'ah*, tabungan wadiah juga menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik. Biasanya bank tidak menggunakan dana ini untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya yang jangka pendek. Keuntungan bank yang diperoleh dengan penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, selama hal ini tidak disyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus tidak ditetapkan dimuka.

2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, dalam tabungan *mudharabah*, bank syariah juga bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank syariah memiliki kebebasan dalam

³² Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 16

mengelola dana, dengan kata lain nasabah tidak ada memberikan batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya.³³

Setelah bank syariah mengelola dana nasabah, maka insya Allah bank syariah akan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Setelah bank syariah mendapatkan keuntungan, maka bank syariah juga akan membagi keuntungan tersebut dengan nasabahnya. Sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil di awal pembukaan rekening.

Sesuai dengan akad yang digunakannya yaitu mudharabah, maka dana tabungan mudharabah sifatnya berjangka. Dengan begitu jangka waktunya harus jelas dan disepakati di awal, sehingga dana tabungan mudharabah tidak bisa ditarik kapan saja si nasabah membutuhkannya. Contoh produknya adalah tabungan haji, tabungan pendidikan dan lain-lain.

3) Deposito Syariah

Selain giro dan tabungan syariah, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.³⁴

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3

³³ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 17

³⁴ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 18

bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil. Sama halnya dengan giro dan tabungan mudharabah, bank syariah juga bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Jika akad yang digunakan *mudharabah muthlaqah*, maka bank syariah juga bisa memiliki kebebasan dalam mengelola dana, dengan kata lain nasabah tidak ada memberikan batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya. Namun apabila akad yang digunakan *mudharabah muqayyadah*, maka bank syariah tidak akan bisa memiliki kebebasan dalam mengelola dana nasabah.

Sama halnya dengan giro dan tabungan *mudharabah*, setelah bank syariah mengelola dana nasabah, maka insya Allah bank syariah akan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Setelah bank syariah mendapatkan keuntungan, maka bank syariah juga akan membagi keuntungan tersebut dengan nasabahnya. Sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil di awal pembukaan rekening

2. Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (*Financing*)

a. Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip jual-beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah

harga beli ditambah keuntungan (*margin*).³⁵ Aplikasinya dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna'*.

1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang *murabahah* sebelum jatuh tempo. Dan jika bank mendapatkan potongan dari pemasok maka itu merupakan hak pembeli (nasabah), namun jika potongannya didapatkan setelah akad terjadi maka potongan itu dibagi menurut kesepakatan atau sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah.

Dalam konsep ini bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan atau agunan antara lain yaitu barang yang dibeli nasabah. Bank syariah juga dapat meminta urbun sebagai uang muka. Dalam konsep ini nasabah memiliki kewajiban membayar sesuai dengan harga jual (harga pokok + *margin*) yang sudah disepakati baik secara tunai maupun cicilan sesuai dengan kesepakatannya.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pembayaran di awal.³⁶ *Salam* juga didefinisikan sebagai akad jual beli barang

³⁵ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 20

³⁶ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 21

pesanan (*muslam fiih*) antara pembeli (*muslam*) dan penjual (*muslam ilaih*) dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dibelakang. Spesifikasi (ciri-cirinya seperti jenis, kualitas, jumlahnya) dan harga barang harus disepakati pada awal akad. Dalam konsep ini bank bisa bertindak sebagai penjual dan pembeli. Bila bank bertindak sebagai penjual, maka bank memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan (*Salam paralel*). Syaratnya adalah akad kedua terpisah dari akad yang pertama dan akad yang kedua dilakukan setelah akad pertama sah.

Kemudian spesifikasi dan harga barang harus disepakati di awal akad. Harga barang tidak dapat berubah selama jangka waktu akad dan jika bank sebagai pembeli dapat meminta jaminan untuk menghindari risiko yang merugikan. Konsep salam paralel ini biasanya diaplikasikan pada pembiayaan bagi para petani dengan jangka waktu yang relatif pendek, yaitu 2-6 bulan. Karena yang dibeli oleh bank adalah barang seperti padi, jagung, dan cabe, dan bank juga tidak berniat untuk menjadikan barang-barang tersebut sebagai simpanan persediaan atau inventory, maka dilakukanlah akad salam kepada pembeli kedua, misalnya kepada Bulog, pedagang apasar induk atau grosir. Konsep salam juga dapat diaplikasikan dalam pada pembiayaan bidang industri misalnya produk garmen (pakaian jadi) yang ukuran barang tersebut sudah dikenal oleh umum.

3) Pembiayaan *Istishna'*

Istishna' adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara *istishna* maka hal ini disebut *istishna paralel*.³⁷

Dalam prinsip ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Kemudian pembuat barang berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang sudah disepakati kemudian menjualnya kepada pembeli. Menurut Jumhur Fuqaha, *istishna'* merupakan suatu jenis khusus dari akad salam. Biasanya konsep ini dipergunakan di bidang manufaktur. Dengan demikian *istishna* mengikuti ketentuan dan aturan dalam konsep akad salam.

b. Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip sewa-menyewa

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:³⁸

³⁷ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 22-23

³⁸ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 24

1) Pembiayaan *Ijarah*

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.

2) Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)* Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi pemindahan hak milik obyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal.

Pemindahan hak milik dalam IMBT dapat melalui:

- a) Hadiah
- b) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa
- c) Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad
- d) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Pihak yang melakukan akad IMBT harus melaksanakan akad *ijarah* terlebih dahulu. Akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian hanya dapat dilakukan setelah masa *ijarah* selesai. Janji pemindahan kepemilikan yang disepakati di awal akad *ijarah* adalah *wa'd* yang hukumnya tidak mengikat. Apabila perjanjian itu ingin dilaksanakan, maka harus ada akad pemindahan kepemilikan yang dilakukan setelah masa *ijarah* selesai. Bank syariah boleh

meminta nasabah untuk menyediakan jaminan atas barang yang disewa untuk menghindari risiko yang merugikan bank.

c. Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.³⁹ Bentuk akad yang berdasarkan prinsip ini adalah:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁴⁰ Akad mudharabah secara umum terbagi menjadi dua jenis:

³⁹Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 25-26

⁴⁰ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 26

a) *Mudharabah Muthlaqah*

Adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul maal* mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

2) *Pembiayaan Musyarakah*

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dua jenis *musyarakah*:

- a) *Musyarakah* pemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.
- b) *Musyarakah* akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah*.

d. Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat social

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan *shadaqah*. Pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* hanya untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesusahan dalam keuangan. Menurut Sabiq haram bagi yang memberikan bantuan untuk mengambil keuntungan, apalagi mengeksploitasi karena ini digolongkan kepada riba. Ketentuan ini berdasarkan sabda Rasulullah saw sebagaimana riwayat dari al-Harith bin Abi Usamah dari Ali r.a yang artinya: “*setiap akad qardh dilaksanakan dengan mengambil keuntungan , maka ia tergolong kepada riba.*”⁴¹

3. Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip *wakalah*, *kafalah*, *sharf*, hawalah dan rahn ini antara lain:⁴²

a) *Wakalah*

Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

⁴¹ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 28

⁴² Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 29

b) *Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh bank syariah (penanggung) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban nasabah (pihak kedua atau yang ditanggung). Contoh produknya adalah garansi bank.

c) *Sharf*

Sharf adalah jual beli atau pertukara mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu. Mata uang seperti itu disebut dengan mata uang menurut nilai nominal. Pertukaran mata uang boleh dilakukan asalkan transaksinya dilakukan dalam jumlah yang sama dan dalam waktu yang bersamaan.

d) *Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

e) *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau

sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.⁴³

4. Prinsip-Prinsip Dasar Produk Bank Syariah

Secara garis besar, transaksi ekonomi yang didasarkan pada syariat Islam ditentukan oleh hubungan akad. Akad-akad yang berlaku dalam keseharian pada dasarnya terdiri atas lima prinsip dasar. Adapun kelima prinsip yang akan ditemukan dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah.⁴⁴

a. Prinsip Titipan Murni (*Al-Wadiah*)

Wadi'ah menurut bahasa adalah sesuatu yang diletakkan pada yang bukan pemiliknya untuk dijaga. Barang yang dititipkan disebut *ida'*, yang menitipkan disebut *mudi'* dan yang menerima titipan disebut *wadi'*. Dengan demikian maka pengertian istilah wadi'ah adalah akad antar pemilik barang (*mudi'*) dengan penerima titipan (*wadi'*) untuk menjaga harta/modal (*ida'*) dari kerusakan/kerugian dan untuk keamanan harta. Ada dua tipe wadia'ah, yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadia'ah yad dhamanah*.

Wadi'ah yad amanah adalah akad titipan dimana penerima titipan adalah penerima kepercayaan, artinya ia tidak diharuskan mengganti segala resiko kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan, kecuali bila hal itu terjadi karena akibat kelalaian pihak yang dititipkan.

⁴³ Abdul Naser Hasibuan & Novinawati, Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah, hlm. 30

⁴⁴ Chusnul Chotimah. *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah*. (Surakarta. Naskah Publikasi. 2014). hal. 1-17.

Wadi'ah yad dhamanah adalah akad titipan dimana penerima titipan adalah trustee yang sekaligus penjamin keamanan aset titipan tersebut.⁴⁵

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan.

c. Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Implikasinya dapat berupa murabahah, salam, dan istishna.

d. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis:

- 1) Ijarah (sewa murni), seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah

⁴⁵Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm.31-33

kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah.

2) *Bai al takjiri atau ijarahal muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

e. Prinsip *Fee/Jasa (al-Ajr walumullah)*

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain: Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep al-ajr walumullah.

C. Keputusan Mahasiswa

1. Pengertian Keputusan

Menurut James AF. Stoner dalam buku Rizki Amalia dan Citra Firmadhani keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian. Pertama, ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. Kedua, ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik. Ketiga, ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.⁴⁶

Keputusan menurut Setiadi adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih yang terbaik salah satu diantaranya.

⁴⁶ Rizki Amalia & Citra Firmadhani, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Bandung: R7 Media Printing, 2022), hlm.1

Keputusan memilih produk perbankan syariah merupakan proses seleksi yang mengkombinasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen adalah suatu proses yang dilakukan konsumen pada saat mengambil suatu produk tertentu, kemudian konsumen memilih salah satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada.⁴⁷

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Karakteristik ini meliputi usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, pendapatan. Orang akan mengambil atau tidak suatu produk akan disesuaikan dengan keadaan yang terus berubah. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil kredit di suatu bank ataupun lembaga keuangan. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan kepribadian dan konsep diri dapat diartikan sebagai karakter psikologis yang berbeda dari

⁴⁷Siti Mualifa, Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan (Skripsi program study ekonomi islam fakultas ekonomi) IAIN Salatiga 2017, hal. 38

seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.⁴⁸

Menurut Hidayat, faktor pribadi juga digolongkan menjadi tiga, yaitu:⁴⁹

- a) Faktor situasional adalah keadaan atau kondisi eksternal yang ada saat konsumen membuat keputusan untuk membeli.
- b) Faktor demografi adalah berkaitan dengan orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan saat membeli sesuatu, dimana faktor ini merupakan ciri-ciri seseorang seperti jenis kelamin, ras, usia, pendapatan, serta pekerjaan.
- c) Faktor tingkat keterlibatan, ditunjukkan dari sejauh mana konsumen mempertimbangkan sesuatu sebelum memutuskan untuk mengambil produk tersebut.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang. Dipengaruhi oleh empat faktor yaitu:⁵⁰

- a) Motivasi seseorang senantiasa mempunyai banyak kebutuhan. Salah satunya adalah kebutuhan biologis, timbul dari dorongan tertentu seperti rasa lapar, haus dan ketidaknyamanan. Kebutuhan menjadi motif ketika kebutuhan itu mencapai tingkat intensitas yang kuat. Motif adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan.

⁴⁸Sulfitriyati. Nailufar, Fanny. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Ihtiyath*. Vol, 2.No. 1. 15. (2018)

⁴⁹Hidayat, Aat. Psikologi dan Kepribadian Manusia Perspektif Al-Quran dan pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol, 11.No. 2. (2017)

⁵⁰Hidayat, Aat. *Ibid*

- b) Persepsi didefinisikan sebagai proses bagaimana seseorang, menyeleksi, mengatur dan mengintrepretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.
- c) Pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Menurut teori, pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimuli, petunjuk, tanggapan dan penguatan.
- d) Kepercayaan dan sikap pendirian. Suatu kepercayaan adalah pikiran-pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Sedangkan sikap adalah evaluasi perasaan emosional dan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan.

3) Faktor Sosial

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh masyarakat atau faktor sosial yang ada di sekelilingnya, meliputi:⁵¹

- a) Peran dan pengaruh keluarga langsung terhadap keputusan produk yang akan diambil konsumen.
- b) Kelompok referensi berfungsi sebagai perbandingan dan juga dapat menjadi sumber informasi seseorang, sehingga perilaku

⁵¹Yulaitifah, Atin. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2012.

anggota kelompok referensi saat membeli suatu produk yang bermerek dipengaruhi oleh kelompok referensi yang lain.

- c) Budaya dan sub-budaya, budaya mempengaruhi bagaimana seseorang membeli dan menggunakan suatu produk, serta kepuasan konsumen pada produk tersebut dikarenakan budaya juga menentukan produk yang akan digunakan.

3. Tahap Pengambilan Keputusan.

Sebelum mengambil keputusan biasanya melalui lima tahapan yaitu:

- a. Pengenalan masalah.

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal dan eksternal. Dalam pemasaran harus mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Lalu mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang memicu minat konsumen.⁵²

- b. Pencarian informasi.

Ternyata konsumen sering mencari jumlah informasi yang terbatas. Sumber informasi utama konsumen yaitu berasal dari kelompok pribadi, kelompok komersial, kelompok publik, dan kelompok eksperimental. Jumlah dan pengaruh relatif dari sumber ini bervariasi dengan kategori produk dan karakteristik pembeli.

Secara umum, konsumen menerima informasi terpenting tentang sebuah produk dari komersial yaitu sumber yang didominasi pemasar. Meskipun demikian,

⁵²Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009) hal 184.

informasi yang paling efektif sering berasal dari sumber publik yang merupakan otoritas independen.

Setiap sumber informasi melaksanakan fungsi yang berbeda dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Sumber komersial biasanya melaksanakan fungsi informasi, sementara sumber pribadi melaksanakan fungsi legitimasi atau evaluasi.

c. Evaluasi Alternatif.

Beberapa konsep dasar yang akan membantu memahami proses evaluasi yaitu pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk mengantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini.

d. Keputusan Pembelian.

Seorang calon pembeli harus mengambil keputusan pembelian. Keputusan tersebut mungkin dapat berupa tidak memilih salah satu alternatif yang tersedia. Meski begitu, dalam kebanyakan kasus, problem lah yang merangsang seseorang untuk memulai proses pengambilan keputusan, kecuali apabila problem tersebut telah menghilang, hal mana dapat saja terjadi pada setiap tahapan proses yang ada, maka orang yang mengambil keputusan tidak membeli atau harus memulai proses itu kembali atau ia terpaksa hidup dengan problem tersebut.

D. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan serta kemampuan dan keyakinan mereka untuk mengatur keuangan pribadi

melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang, serta memperhatikan peristiwa dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan dan kesadaran tentang instrumen keuangan dan aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan pribadi. Pengetahuan keuangan seseorang kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang rasional dan efektif tentang bagaimana mereka membelanjakan uang mereka dan bagaimana mereka mengalokasikan uang mereka.⁵³

Kecerdasan seseorang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan dan percaya diri tentang semua aspek penganggaran, belanja, dan tabungan, serta penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari hingga pinjaman, investasi, dan perencanaan masa depan. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan juga dapat disebut sebagai pemicu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan menimbulkan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.⁵⁴

2. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan

⁵³ Muhammad Hafizd Fauzi dkk, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa", dalam *Jurnal Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital (APKE)*, Volume 1 No. 2, Mei 2024, hlm.40

⁵⁴Haadi Ismanto dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.95.

memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Pengetahuan, pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.
- b. Kemampuan, kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

⁵⁵ Yuda Pratama, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm.40-41

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan adalah sebagai berikut :⁵⁶

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan.

b. Pendidikan

Latar belakang pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan. Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.

c. Status pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Nasabah dengan pengalaman kerja yang kurang

⁵⁶ Yuda Pratama, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm.42-44

memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan.

4. Klasifikasi Literasi Keuangan

Ada dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan menurut Kharchenko, yaitu: *self assessment* dan *objective measure like test score*. Literasi keuangan dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori. Otoritas Jasa Keuangan menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:⁵⁷

- a) *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b) *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c) *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

⁵⁷ Suryanto dan Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)", dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume 8 No.2, 2018, hlm.5

5. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Memilih Produk

Literasi keuangan mencakup edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, biaya, risiko, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa serta informasi lainnya. Orang dengan tingkat literasi yang rendah cenderung akan kesulitan dalam mengelola keuangan dan mengakibatkan terlibat dalam hutang yang melilit. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi pengambilan kredit pada lembaga pembiayaan/perbankan. Literasi keuangan mengindikasikan tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan dan hal itu akan terlihat dari kemampuan mereka menginterpretasikan data keuangan secara akurat. Kemudian literasi mengenai lembaga keuangan syariah yang baik juga akan berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan produk dari lembaga keuangan syariah. Hal ini akan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

E. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Dalam kamus Teologi Inggris-Indonesia yang dikutip dari Rizky Setiawati, istilah religiusitas berasal dari bahasa Inggris "*religion*" yang berarti agama. Kemudian menjadi kata sifat "*religious*" yang berarti agamis atau saleh dan selanjutnya menjadi kata keadaan "*religiosity*" yang berarti keberagaman atau kesalehan.⁵⁸

⁵⁸ Rizky Setiawati, *Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm.14

Religiusitas merupakan suatu proses seseorang dalam memahami dan menghayati suatu ajaran agama, yang mana akan mengarahkan dirinya untuk hidup & berperilaku sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Dalam hal ini mencakup aspek-aspek yang bersifat teologi (keyakinan), pengetahuan keagamaan, serta pengamalan/praktik keagamaan. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Dari segi istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda dengan religi atau agama. Agama merujuk pada aspek formal yang berkenaan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati.⁵⁹ Seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Adapun religiusitas memiliki lima dimensi, antara lain :⁶⁰

Pertama, dimensi ideologi/keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Kedua, dimensi praktik ibadah yang mencakup pada perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik agama ini terdiri dari dua kelas yang penting, yaitu:

⁵⁹Heny Kristiana R, *Jurnal community Development*, Volume 1 No 2, 2016.

⁶⁰Djamaludin Ancok & Suroso, Fuat. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2011).

- a. Ritual, praktik ini mengacu pada seperangkat ritus, tindakan formal keagamaan serta praktik praktik suci yang mengharapkan agar dilaksanakan oleh para pemeluk agama.
- b. Ketaatan, semua agama yang dikenal juga mempunyai seperangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.

Ketiga, dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan sensasi yang yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.

Keempat, dimensi pengetahuan agama, mengacu pada harapan bagi orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi dari agama yang dianut.

Kelima, dimensi pengalaman atau konsekuensi, mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (atau ber-Islam) secara menyeluruh, hal ini disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah, ayat 208, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa: pertama, hai orang-orang yang beriman masuklah kamu sekalian ke dalam perdamaian. Janganlah kamu bermusuhan-musuhan sesama kamu, karena orang-orang yang beriman itu adalah bersaudara. Sebab itu wajiblah kamu hidup damai sesama kamu. Kedua, hai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam Islam seluruhnya, turutlah semua syari’atnya. Janganlah kamu ber-Islam dengan setengah-setengah, setengah syari’atnya kamu amalkan dan setengahnya kamu tinggalkan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Religiusitas juga diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong, berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi ketika juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh

kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Seperti halnya dalam sistem nilai yang terdapat pada Swalayan Syariah akan ikut menentukan keputusan pembelian biasanya memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang benar-benar mendukung.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang menurut Thouless dalam penelitian, antara lain:⁶¹

- a. Pengaruh Pendidikan, mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.
- b. Faktor Pengalaman, faktor ini berkenaan dengan jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Pada umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
- c. Faktor Intelektual, berkenaan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi yaitu pengalaman

⁶¹ Atik Masruroh. Analisis Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa STAIN Salatiga).(Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.2015).hal.20.

emosional keagamaan, kebutuhan individu, sedangkan faktor internalnya yaitu pendidikan formal, keagamaan dan tradisi.

3. Hubungan Religiusitas dengan Minat Memilih Produk

Menurut Amin Abdullah religiusitas merupakan tindakan mengekspresikan ajaran agama melalui perilaku ibadah mahdhah serta ibadah *ghairu mahdhah* yakni sosial kemasyarakatan. Bentuk kehidupan sosial kemasyarakatan dapat dijalankan pada sektor budaya, politik, hukum dan ekonomi. Omer mengatakan bahwa perilaku ekonomi seseorang itu tergantung dari tingkat keimanan dari orang atau masyarakat tersebut. Omer berpendapat bahwa perilaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan seseorang. Perilaku ini akan membentuk perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Dalam hal ini religiusitas menjadi faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, pada dasarnya semua aspek kehidupan telah diatur sudah sedemikian rapi termasuk dalam hal masalah konsumsi dimana setiap muslim harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT.

Religiusitas mampu mempengaruhi aspek pada perilaku untuk memilih berdasarkan pada aturan serta larangan dari agama. Dalam konsep Islam, religiusitas berkontribusi terhadap perilaku seorang muslim termasuk dalam perilaku ekonomi.⁶² Pandangan tersebut juga tentunya berpengaruh pada pemilihan produk di bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin berhati-hati dalam bertindak. Bank syariah merupakan bank yang berlandaskan syariat Islam dengan mengganti sistem bunga dengan sistem bagi

⁶²Putri Dyah & Susanti. Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya. (*Jurnal Pendidikan Akuntansi*.2019).Vol. 07 No 02.

hasil. Karena dalam Al Qur'an sudah dijelaskan bahwa Allah melarang hambaNya untuk memakan hal-hal yang berkaitan dengan riba. Tentunya hal ini berhubungan dengan minat memilih produk bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Agar memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa bahan pada penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan ataupun yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Penelitian terdahulu ini dijadikan peneliti sebagai bahan masukan dan kajian untuk menjadi salah satu alat pedoman bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Rifqo Yatul Ulya, (2020)	Pengaruh gaya hidup, religiusitas dan literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwoketo terhadap minat memilih Produk Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel gaya hidup (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. 2) Variabel religiusitas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. 3) Variabel literasi keuangan syariah (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. 4)	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rifqo Yatul Ulya (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X_1 , X_2 dan Y yang mana sama-sama membahas tentang Religiutitas Literasi, dan Produk Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya hanya pada lokasi dan tempat saja.

			Variabel gaya hidup, religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa IAIN Purwokerto secara simultan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. ⁶³	
2.	Muna Dahlia, (2020)	Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. ⁶⁴	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X ₁ saja yang mana sama-sama membahas tentang Literasi. Sedangkan perbedaannya dimana dalam penelitian Muna Dahlia hanya menggunakan Satu Variabel X saja, dan juga terdapat pada Variabel Y.
3.	M.Rosdiansyah (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jasa	Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa : Religiusitas berpengaruh tidak	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M.Rosdiansyah (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X ₁ dan X ₂ yang mana sama-sama membahas

⁶³Rifqo Yatul Ulya, Pengaruh gaya hidup, religiusitas dan literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah, *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm.87

⁶⁴Muna Dahlia, Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), hlm.91

		Perbankan Syariah	<p>signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.836 > 1.660$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.070 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kecenderungan akan memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.502 > 1.660$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan adanya pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam</p>	tentang Literasi dan Religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada Variabel Y.
--	--	-------------------	--	--

			<p>mengelola keuangan akan membantu dalam hal finansial dan menentukan pengambilan keputusan untuk memilih jasa perbankan yang diperlukan. Religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan di tunjukan dengan hasil dari uji F pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Fhitung sebesar $196.261 > F_{tabel} 3.938$ dengan nilai signifikan $F = 0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan mengelola keuangan akan menambahkan keyakinan untuk memilih jasa perbankan syariah karna sesuai dengan syariat Islam.⁶⁵</p>	
4.	Muhammad	Pengaruh	Dari penelitian	Persamaan penelitian

⁶⁵M. Rosdiansyah, Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah, *Skripsi*, (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu), hlm.81

	Isa, H.Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis (2020)	Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan	yang dilakukan ditemukan bahwa secara simultan variabel religiusitas dan variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan dengan kontribusi sebesar 92,3%, sedangkan sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini variabel religiusitas dan variabel lokasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan. 66	yang dilakukan oleh Muhammad Isa, H.Aswadi Lubis, Isma Sari Lubis (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X_2 yang mana sama-sama membahas tentang Religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada Variabel X_1 dan Y .
5.	Nur Melinda Lestari (2019)	Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tingkat literasi mahasiswa prodi	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Melinda Lestari (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada

⁶⁶Muhammad Isa, H. Aswadi & Ilma Sari, Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan, dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Volume 3, No 1, Januari 2020, hlm.1

		Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce	perbankan Syariah FAI UHAMKA terhadap inklusi keuangan produk perbankan Syariah pada transaksi <i>e_commerce</i> , maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah: variabel literasi Keuangan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan produk perbankan Syariah pada transaksi <i>e_commerce</i> , dengan t_{hitung} sebesar 8,111 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,994 dengan tingkat Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Inklusi Keuangan (Y). ⁶⁷	variabel X_1 yang mana sama-sama membahas tentang Literasi. Sedangkan perbedaannya dimana penelitian Nur Melinda Sari hanya memiliki satu variable X dan satu variabel Y.
6	Mirna Dilla (2019)	Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan	Hasil penelitian menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mirna Dilla (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada

⁶⁷ Nur Melinda Lestari, Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10, No.2, November 2019, hlm. 225

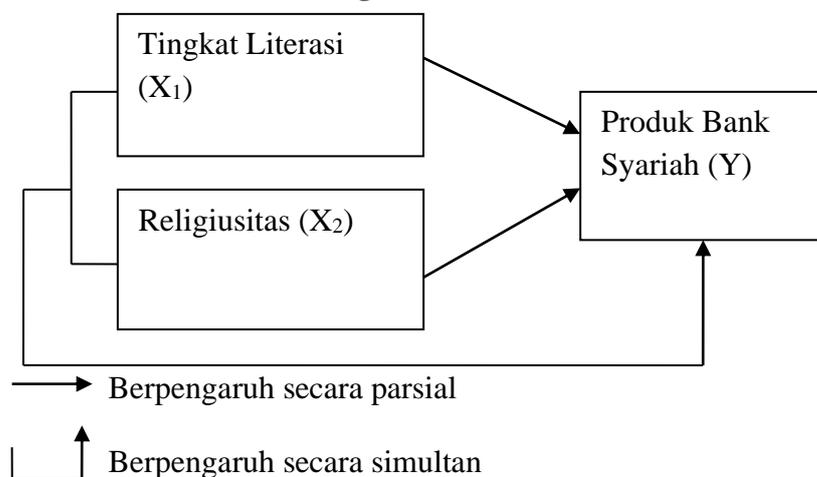
		Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh	terhadap keputusan nasabah. Sedangkan, variabel motivasi, dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Secara simultan variabel religiusitas, motivasi dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dan nilai R Square sebesar 74,6% yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini. ⁶⁸	variabel X ₁ yang mana sama-sama membahas tentang Religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada Variabel X ₂ dan Y.
--	--	---	--	---

G. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan. Berdasarkan pada analisa dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir sebagai berikut:

⁶⁸ Mirna Dilla, Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hlm.87-88

Gambar II.1
Kerangka Pikir



H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang mana dimana jawaban hipotesis yang disusun oleh peneliti kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁶⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₁: Ada pengaruh tingkat literasi mahasiswa terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

Ho₁: Tidak ada pengaruh tingkat literasi mahasiswa terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

Ha₂: Ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

⁶⁹Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.133

H₀₂: Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

H_{a3}: Ada pengaruh tingkat literasi mahasiswa dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

H₀₃: Tidak ada pengaruh tingkat literasi mahasiswa dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Mohammad Arif No.32, Batang Ayumi Julu, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, penelitian ini dimulai bulan Maret 2023 sampai Juli 2024.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode postpositivistik, metode *scientific*, dan metode artistik, metode konfirmasi dan temuan, serta kuantitatif dan interpretif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁰

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12-13

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2019 dengan total populasi sebanyak 78 orang.

Alasan peneliti memilih mahasiswa NIM 2019 program studi Pendidikan Ekonomi karena mereka telah mempelajari matakuliah Akuntansi Perbankan sehingga pengetahuan tentang bank syariah sudah cukup matang. Selain itu, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan juga dianjurkan untuk membayar UKT ke bank syariah, bahkan di kampus mereka juga disediakan mesin ATM BSI untuk memudahkan mahasiswa membayar UKT. Namun ternyata masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan bank syariah.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang termasuk dalam *non probability sampling*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷¹

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *jenuh*. metode penentuan sampel *jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 responden, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 78 responden karena menggunakan sampel *jenuh*. Adapun kriteria penentuan sampel adalah mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Program Studi Pendidikan Ekonomi NIM 2019.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

- A. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, atau cara lainnya. Data primer membutuhkan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2019.
- B. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FDG). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Adapun maksud disini yaitu peneliti mewawancarai mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada mahasiswa secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dan keputusan mahasiswa menggunakan produk bank syariah, dimana hal ini tidak didapatkan melalui observasi.

2. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan *respons* atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Tabel III.1
Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah yang akan dibagikan kepada para responden.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan (Y)	1. Pengenalan masalah	1,2,3
	2. Pencarian informasi	4,5,6,7
	3. Evaluasi alternatif	8,9,10
Tingkat Literasi (X ₁)	1. Pengetahuan	1,2
	2. Kemampuan	3,4
	3. Sikap	5
	4. Kepercayaan	6
Religiusitas (X ₂)	1. Keyakinan	1,2
	2. Praktik agama	3
	3. Pengalaman	4
	4. Pengetahuan agama	5
	5. Konsekuensi	6

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga

memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah, atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.⁷² Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.

⁷² Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm.49.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ bernilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ bernilai negatif dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, yaitusejauh mana hasil suatu

pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari eror pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.⁷³

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang dapat digunakan yaitu 0,1, 0,5, 0,6, 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan 0,6 sebagai berikut:

- 1) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel. Sebaliknya, jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,05$ maka reliabel. Sebaliknya, Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,05$ maka tidak reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Disarankan untuk menggunakan uji parametrik, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka bisa menggunakan uji non parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang

⁷³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R²)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 17

terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁷⁴

Menurut Ghozali, pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

d. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi.⁷⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala mutikolineritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor*(VIF), nilai *cutoff*, yang umum dipakai untuk

⁷⁴ Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm.123-124

⁷⁵ Agung Suprayitno, dkk, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan)", *dalam Jurnal Agribisnis*, Volume 9, No. 2, Desember 2015, hlm.183

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $VIF > 0,05$. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai $VIF > 0,05$, maka terjadi multikolinieritas dalam penelitian.
- 2) Apabila nilai $VIF < 0,05$ dan *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *scatter plot* dan uji *glejser*. Berdasarkan hasil uji *scatter plot* jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil uji *glejser* didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terjadi heterokedastisitas

H_1 : Model regresi terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu observasi dengan yang lain.⁷⁶

- 1) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,05$, artinya data tidak terkena heterokedastistas.
- 2) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,05$, artinya data terkena heterokedastistas.

e. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y).⁷⁷ Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah tingkat literasi dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

- 1) Pengujian koefisien regresi prediktor variabel bebas (Tingkat Literasi dan Religiusitas)
- 2) Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance (α) ditentukan sendiri oleh penguji/peneliti berdasarkan tingkat kesulitan pengumpulan data. Jika data sulit

⁷⁶ Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, *dalam Jurnal Karya Abdi*, Volume 5, No.2. Agustus 2021, hlm. 206

⁷⁷ Danang Sunyoto, *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian & Pengambilan Keputusan*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hlm. 152

dikumpulkan sebaiknya menggunakan *level of significance* (α) relatif besar dan sebaliknya menggunakan (α) relatif kecil.

Adapun kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas (Tingkat Literasi dan Religiusitas) terhadap variabel terikat (Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah) dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan pengaruh tingkat literasi dan religiusitas signifikan atau tidak terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

- 1) Menentukan H_0 dan H_a
- 2) Menentukan *level of significance* (α)

Kebanyakan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 1\%$, misal kita gunakan $\alpha = 5\%$. F tabel dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang (numerator) dan df penyebut (denominator).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menerangkan model. Secara verbal R^2 merupakan besaran yang paling sering digunakan untuk mengukur *goodness of fit* (kesesuaian model) garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh dari seluruh variabel independen: Tingkat Literasi (X_1), dan Religiusitas (X_2) terhadap variabel dependen: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti model dugaan yang diperoleh semakin akurat untuk meramal variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin rendah atau mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan keragaman variabel dependen yang diteliti, R^2 memiliki *range* antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- 1) Apabila $R^2 = 0$, maka garis regresi tidak menjelaskan variasi variabel dependen.
- 2) Apabila $R^2 = 1$, maka garis regresi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Tingkat Literasi dan Religiusitas mahasiswa sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien variabel independen

X_1, X_2 : Variabel independen

Y : Variabel dependen

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas yaitu Tingkat Literasi dan Religiusitas, satu variabel terikat yaitu Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Y = Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

X_1 = Tingkat Literasi

X_2 = Religiusitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang telah berdiri sejak tanggal 15 Juli 1983 pada umurnya yang ke-26 ini telah berbenah diri dalam menyikapi perkembangan zaman. Dengan filosofi *“intellectual Competence and spiritual excellence”* berusaha mengakomodir perkembangan zaman dengan pemutakhiran kurikulum dan perbaikan sarana dan prasarana, bidang teknologi dengan menyediakan teknologi internet yang dapat diakses seluruh civitas akademika dan kedepan mengembangkan sistem belajar ICT.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) saat ini telah mempunyai 6 fakultas dan 13 program studi S1 yang terakreditasi yaitu : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdiri dari 9 Program Studi yaitu : Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia dan Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Hukum dengan Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agroteknologi (Agronomi), Fakultas Peternakan dengan Program Studi Produksi

Ternak dan Fakultas Agama Islam dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan program studi Komunikasi Penyiaran Islam program studi terakhir ini baru memiliki izin penyelenggaraan.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan telah mewisuda 5346 orang alumninya. Prestasi ini cukup menggembirakan karena secara proaktif Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan telah menorehkan sejarah di belantara pendidikan, birokrasi baik eksekutif maupun legislatif di Sumatera Utara Khususnya Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Mandailing Natal dengan tetap berpatokan kepada kualitas Sumber Daya Manusia

2. Visi dan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadikan pusat pendidikan unggulan dalam IPTEK dan IMTAK serta seni dalam penyelenggaraan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan berwawasan keislaman.⁷⁸

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan secara global sesuai tuntutan Islam.
- 2) Melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang sejahtera.

⁷⁸ <https://umtapsel.wordpress.com/fakultas/fakultas-keguruan-dan-ilmu-pendidikan/> (diakses tanggal 10 Desember 2023. Pukul 23.04 WIB)

- 4) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi yang professional dan modern.

c. Tujuan

Tujuan untuk mewujudkan visi dan misinya maka tujuan yang diinginkan adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik, professional, yang dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi kesenian dan ke Islaman yang sebenar-benarnya.
- 2) Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, keIslaman, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

B. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Angkatan 2019

1. Gambaran Umum Responden

Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019 berjumlah 78 orang, kemudian peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 78 orang berdasarkan teknik sampling jenuh yang mana teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel khususnya angkatan 2019 program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah

Tapanuli Selatan mengenai pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 78 responden yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan angkatan 2019, maka akan diperoleh data tentang jenis kelamin dan umur. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Deskripsi dari responden sebagai objek penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	25	32,1%
		Perempuan	53	67,9%
		Total	78	100%
2	Umur	21 Tahun	10	12,8%
		22 Tahun	35	44,8%
		23 Tahun	30	38,5%
		24 Tahun	3	3,9%
		Total	78	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa dari responden terdapat 25 responden laki-laki atau dalam nilai persentase sebesar 32,1% dan 53 responden perempuan atau dalam nilai persentase sebesar 67,9%.

Ditinjau dari umur responden berkisar antara umur 21 tahun sampai dengan umur 24 tahun. Umur 21 tahun sebanyak 10 responden atau senilai dengan 12,8%, umur

22 tahun sebanyak 35 responden atau senilai dengan 44,8%, umur 23 tahun sebanyak 30 responden atau senilai dengan 38,5% dan umur 24 tahun sebanyak 3 responden atau senilai dengan 32,9%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data.

Tabel IV.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat Literasi	78	16.00	13.00	29.00	23.3333	3.37549	11.394
Religiusitas	78	14.00	15.00	29.00	22.6667	4.34148	18.848
Keputusan	78	20.00	30.00	50.00	41.0128	5.00777	25.078
Valid N (listwise)	78						

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel IV.2 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Tingkat Literasi (X_1) dan variabel Religiusitas (X_2) terhadap variabel Keputusan Mahasiswa (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.2 menjelaskan bahwa variabel Tingkat Literasi (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 78 mempunyai nilai range sebesar 16, nilai minimumnya sebesar 13, nilai maximumnya sebesar 29, nilai meannya sebesar 23,33 dan standar deviasinya sebesar 3,375. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai

yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.2 menjelaskan bahwa variabel Religiusitas (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 78 mempunyai nilai range sebesar 14, nilai minimumnya sebesar 15, nilai maximumnya sebesar 29, nilai meannya sebesar 22,67 dan standar deviasinya sebesar 4,341. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- 3) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.2 menjelaskan bahwa variabel Keputusan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 78 mempunyai nilai range sebesar 20, nilai minimumnya sebesar 30, nilai maximumnya sebesar 50, nilai meannya sebesar 41,01 dan standar deviasinya sebesar 5,008. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah

pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Untuk pengujian validitas digunakan 78 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel Tingkat Literasi (X_1), 6 pertanyaan untuk variabel Religiusitas (X_2) dan 10 pertanyaan untuk variabel Keputusan (Y). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka, item soal angket tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari *correlation* item total dari hasil output SPSS versi 25 pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi (X_1)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,409	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 78-2=76$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2227$	0,000	Valid
2	0,583		0,000	Valid
3	0,695		0,000	Valid
4	0,776		0,000	Valid
5	0,774		0,000	Valid
6	0,784		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 78-2 = 76$ diperoleh 0,2227, (n adalah jumlah responden). Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji validitas Tingkat Literasi (X_1) diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan

menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2227 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan angket variabel Tingkat Literasi memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dari pengujian *output* SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₂)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,462	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 78-2=76$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2227$	0,000	Valid
2	0,667		0,000	Valid
3	0,676		0,000	Valid
4	0,793		0,000	Valid
5	0,776		0,000	Valid
6	0,807		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 78-2 = 76$ diperoleh 0,2227, (n adalah jumlah responden). Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas Religiusitas (X₂) diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2227 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan angket variabel Religiusitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dari pengujian *output* SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,711	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=78-2=76$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2227$	0,000	Valid
2	0,662		0,000	Valid
3	0,782		0,000	Valid
4	0,794		0,000	Valid
5	0,768		0,000	Valid
6	0,848		0,000	Valid
7	0,908		0,000	Valid
8	0,812		0,000	Valid
9	0,844		0,000	Valid
10	0,879		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 78-2 = 76$ diperoleh 0,2227, (n adalah jumlah responden). Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas Keputusan (Y) diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2227 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan angket variabel Keputusan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dari pengujian *output* SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Tingkat Literasi (X_1), variabel Religiusitas (X_2) dan variabel Keputusan (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Tingkat Literasi (X_1)	0,762	6	Reliabel
Religiusitas (X_2)	0,796	6	Reliabel
Keputusan (Y)	0,936	10	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,05$. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing butir pernyataan untuk variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Normalitas

Ujिनormalitas bertujuan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Kolmogrov-Smirnow* yang membandingkan distribusi kumulatif dari dua data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79834340
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.074
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Hasil uji normalitas pada tabel IV.7 bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut distribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil ujimultikolinearitas untuk variabel tingkat literasi (X_1), religiusitas (X_2), dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000		
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012	.948	1.055
	Religiusitas	-.098	.131	-.085	-.745	.458	.948	1.055

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.8, diperoleh nilai VIF dari variabel tingkat literasi adalah $1,055 < 5$, dan variabel religiusitas adalah $1,055 < 5$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel tersebut < 5 sehingga dinyatakan bebas multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* variabel tingkat literasi adalah $0,948 > 0,05$, dan variabel religiusitas $0,948 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil uji heterokedastisitas untuk variabel tingkat literasi (X_1), religiusitas (X_2) dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.072

	Religiusitas	-.098	.131	-.085	-.745	.458
a. Dependent Variable: Keputusan						

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji heterokedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ dimana nilai signifikan variabel tingkat literasi sebesar $0,072 > 0,05$, nilai signifikan variabel religiusitas sebesar $0,458 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tingkat literasi, dan religiusitas tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak variabel bebas yaitu tingkat literasi (X_1) dan religiusitas (X_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yaitu keputusan (Y)

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012
	Religiusitas	.098	.131	-.085	-.745	.458
a. Dependent Variable: Keputusan						

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji secara parsial (uji t) maka diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu, variabel tingkat literasi (X_1) sebesar 0,012 dan variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,458. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $78-2-1=75$ (n adalah jumlah sampel dan

k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,992$, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

Variabel tingkat literasi (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan. Pernyataan ini dibuktikan dari perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai 2,581 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) artinya tingkat literasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan.

Variabel religiusitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan. Pernyataan ini dibuktikan dari perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai -0,745 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,992 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,458 > 0,05$) artinya religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2527,939	2	842,646	45,077	,000 ^b
	Residual	1476,784	75	18,693		
	Total	4004,723	77			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Literasi						

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.14 di atas nilai F_{tabel} untuk signifikansi 0,05 dengan *regression* $df\ 1 = k-1$ atau $2-1=1$ (k adalah jumlah variabel) dan *residual* $df\ 2 = n-k-1$ atau $78-2-1=75$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas). Maka, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 3,97.

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} (45,077) > F_{\text{tabel}} (3,97)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menerangkan model. Secara verbal R^2 merupakan besaran yang paling sering digunakan untuk mengukur *goodness of fit* (kesesuaian model) garis regresi.

Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.538	.527	3.21249

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Literasi

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel IV.15 dapat diketahui bahwa hasil analisis determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat literasi dan religiusitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan) sebesar dan 0,527 atau 52,7%. Sedangkan sisanya

sebesar 0,473 atau 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen tingkat literasi (X_1), dan religiusitas (X_2), terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah (Y)

Tabel IV.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012
	Religiusitas	.098	.131	-.085	-.745	.458

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$K = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$K = 33,072 + 0,435 TL + 0,098 RL$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah memiliki nilai positif sebesar 33,072. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi tingkat literasi (X_1), dan religiusitas (X_2) nilainya 0 persen atau tidak

mengalami perubahan, maka nilai variabel keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah sebesar 33,072 satuan.

2) Nilai koefisien regresi variabel tingkat literasi (b_1) memiliki nilai positif sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan jika tingkat literasi mengalami kenaikan 1% maka keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah akan naik sebesar 0,435 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.

3) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_2) adalah memiliki nilai positif sebesar 0,098. Hal ini menunjukkan jika religiusitas mengalami kenaikan 1% maka keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah akan naik sebesar 0,098 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari mengolah data melalui aplikasi *Software Statistic Product Service* (SPSS Versi 25) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dapat diketahui juga dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bermula dari 0 (nol) sampai dengan 1

(satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya.

Dari hasil statistik koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen (tingkat literasi, dan religiusitas) dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan mahasiswa) sebesar 52,7%. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Pengaruh Tingkat Literasi Secara Parsial terhadap Keputusan

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini hasil uji t variabel tingkat literasi dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,581 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,992, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

Penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Nur Melinda Lestari (2019) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa

Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi *E_Commerce*” yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan produk perbankan syariah dalam transaksi *e_commerce*.⁷⁹

Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu dalam hal finansial dan menuntukan pengambilan keputusan untuk memilih jasa perbankan yang diperlukan. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang baik terhadap produk dan ruang lingkup perbankan Syariah maka dimungkinkannya mahasiswa maupun masyarakat tidak tertarik untuk memakai produk bank Syariah, maka diperlukannya edukasi yang benar dan baik mengenai Lembaga keuangan Syariah pada umumnya dan perbankan Syariah pada khususnya, agar tingkat literasi dan inklusi produk Lembaga Keuangan Syariah baik bank maupun non Bank semakin meningkat dan target market share tercapai.

2) Pengaruh Religiusitas Secara Parsial terhadap Keputusan

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $>$

⁷⁹ Nur Melinda Lestari, “Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi *E_Commerce*”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10, No. 2, 2019, hlm. 225.

0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Namun sebaliknya pada penelitian ini hasil uji t variabel religiusitas memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar 0,-745 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,992, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,458 < 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

Penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Mirna Dilla (2019) dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh” yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.⁸⁰

Hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kecenderungan akan memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya.

3) Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Secara Simultan terhadap Keputusan

Berdasarkan pengujian statistik secara simultan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen

⁸⁰Mirna Dilla, “Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hal. 84

berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $78-2-1=75$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,97.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 45,077 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,97 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (tingkat literasi dan religiusitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel tingkat literasi dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan mengelola keuangan akan menambahkan keyakinan untuk memilih jasa perbankan syariah karena sesuai dengan syariat Islam.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel tingkat literasi (X_1), variabel religiusitas (X_2) dan variabel keputusan (Y).

2. Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden, apakah responden memang serius atau tidak dalam menjawab kuesioner.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja, yaitu variabel tingkat literasi dan religiusitas padahal masih banyak lagi variabel lain yang bias mempengaruhi keputusan seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh tingkat literasi dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel tingkat literasi secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} senilai dengan 2,581 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,992 artinya tingkat literasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
2. Variabel religiusitas secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} senilai dengan -0,745 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,992 artinya religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
3. Variabel tingkat literasi dan religiusitas secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan 45,077 lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 3,97 artinya tingkat literasi dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
4. Variabel tingkat literasi dan religiusitas memberikan pengaruh sebesar 52,7% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang mayoritasnya muslim diharapkan agar lebih menyadari keberadaan bank syariah di sekitar kampus dan melakukan transaksi berdasarkan syariah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat, Hidayat., (2017), Psikologi dan Kepribadian Manusia Perspektif Al-Quran dan pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 11 (2)
- Amalia, R., & Firmadhani, C., (2022), *Teknik Pengambilan Keputusan*, Bandung: R7 Media Printing
- Ancok, D., & Fuat, S., (2011), *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anshori, A.G., (2007), *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Anshori, A.G., (2008), *Penerapan Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Antonio, M.S dkk., (2006), *Bank Syariah: Analisis Kekuatan , Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia
- Antonio, M.S., (2001), *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press
- Antonio, M.S., (2010), *Bank Syariah Bagi Bankir dan Karakteristik Keuangan*, Jakarta Tazkia Institut
- Araffi, M., & Haryono, S., (Oktober 2022) “Peran Religiusitas dalam Memoderasi Persepsi, Preferensi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia”, *dalam Jurnal Manajemen dan Sains*, Volume 7 (2)
- Arifin, Z., (2009), *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Azkia Publisher
- Arsyidian, M., (2019), Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis), *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Ascarya, (2007), *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Atin, Y., (2012), Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Aziz, F.A., (2017), *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El Bayan
- Aziz, M.A., (1996), *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit
- Badan Pusat Statistik, (2023, April 2) -Jumlah Bank dan Kantor Bank 2014-2022, <https://www.bps.go.id/statistictable/2020/01/21/2082/bank-dan-kantor-bank-2014-2022.html/>, (diakses tanggal 2 April 2023 pukul 14.30 WIB)
- Chotimah, C., (2014), *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah*. Surakarta: Naskah Publikasi
- Dahlia, M., (2020), Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Darma, B., (2021), *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R²)*, Jakarta: Guepedia
- Dilla, M., (2019), Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
- Dyah, P., & Susanti, (2019), Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume. 7 (2)
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro
- Fauzi, M.H dkk., (2024), “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa”, dalam *Jurnal Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital (APKE)*, Volume 1 No. 2, hlm.40
- Gibson, D.J., (2020), “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)”, dalam *Jurnal Ilmiah*, (Malang: Universitas Brawijaya

Hartono, J., (2018), *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Andi

Haryanti, S., (2021), *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan*, Bandung: Media Sains Indonesia

Hasanah, F., (2019), “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada Bank Syariah”, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Hasanah, F., (2021) “Pengaruh Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Kab. Mandailing Natal”, *Skripsi*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Heny, K. R, (2016), *Jurnal comunity Development*, Volume 1 (2)

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10493>

<https://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2023. Pukul.17:01

<https://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2023. Pukul. 17:03

Huda, N. & Heykal, M., (2010), *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana

Isa, M., (2016) *Gambaran Umum Pemasaran Produk Dan Jasa Perbankan Syariah*, dalam *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Voume. 4 (1), hlm.50

Iska, S., (2012), *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta: Fajar Media Press

Ismail, (2011), *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharram, H., Pengestuti, I.R.D., Rofiq, F., (2019), *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish

Karim, A, (2007) *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, , Ed. 3

Kasmir, (2016), *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada

Kotler, P., & Keller, K.L, (2009), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga

- Latumaerissa, J.R (2011), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat
- Lestari, N.M., (November 2019), Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi *E_Commerce*, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10 (2)
- Luqman, N., (2016), Kepatuhan Syariah (Syaria Compliance) dalam Industri Keuangan dalam *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Volume 23 (1)
- Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, wawancara (Padangsidempuan, 6 Maret 2023, Pukul 11.30 WIB).
- Masruroh, A., (2015), Analisis Pengaruh Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa STAIN Salatiga), Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Mervyn K. dkk., (2007), *Perbankan Syariah : Prinsip, Praktik dan Prospek*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta,
- Mualifa, S., (2017), Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Skripsi Program Studi Ekonomi Islam fakultas ekonomi) IAIN Salatiga
- Muhammad, (2009), *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press
- Muhammad., (2011), *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mujahidin, A., (2016), *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nailufar, S.F., (2018), Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah, dalam *Jurnal Ihtiyath*, Volume 2. (1)
- Nasser, A., Anam, R., & Nofinawati, (2020), *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana
- Nofinawati, (2020), *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Nopinawati, E., (2017), Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah. *Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta

- Nurdin, I., & Hartati, S., (2019), *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Otoritas Jasa Keuangan, -Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku%20statistika_2016/, (diakses pada tanggal 5 Maret 2023 pukul 14.25 WIB).
- Pratama, Y., (2021), “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, hlm.40-41
- Purba, D.S., Jontaridi, W., Mahaitin., & Vitryani., (Agustus 2021), “Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, dalam *Jurnal Karya Abdi*, Volume 5 (2)
- Rosdiansyah, M. (2020), Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah, *Skripsi*, (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu)
- Sadi, M., (2015), *Konsep Hukum Perbankan Syariah: Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. Malang: Setara Press
- Saeed, A., (2008), *Bank Islam dan Bunga : Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiawati, R., (2014), Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Shobah, Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya), *Skripsi tidak dipublikasi*, (Surabaya: UIN Sunan Apel Surabaya)
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- _____, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Dan R/B*, Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D., (2010), *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian & Pengambilan Keputusan*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, <https://umtapsel.wordpress.com/fakultas/fakultas-keguruan-dan-ilmu-pendidikan/> (diakses tanggal 10 Desember 2023. Pukul 23.04 WIB)

- Suprayitno, A., Rochaeni., & Purnomowati, R., (Desember 2015), “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan)”, dalam *Jurnal Agribisnis*, Volume 9 (2)
- Suryanto & Rasmini, M., (2018), “Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)”, dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume 8 No.2, hlm.5
- Soemitra, A., (2009), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Tim Penyempurnaan Al-Qur’an, (2019), *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan Juz 1-10*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an
- Ulya, R.Y, (2020), Pengaruh gaya hidup, religiusitas dan literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah, *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Umi, H.S. & Jati, H., (2014), “Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah, dalam *Jurnal Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah*”, Volume 22 (2), hlm. 51
- Vidiati, C., et.al, (Juni 2023), *Manajemen Usaha Jasa*, Bandung: Widina Bhakti Persada
- Wiroso, (2009), *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta : LPFE Usakti,
- Wiroso, (2013), *Prinsip Dasar Perbankan syariah*, Jakarta: IAI
- Yulianto, A., (2018) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Yulianto, A., (2018), *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah*, *Skripsi tidak di publikasi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

CURICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama : Fifi Oktaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : 3 Oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak Ke : Satu (3) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Padangsidempuan
E-mail : Fifilubis39@gmail.com
Motto : “Berbuat Baiklah Tanpa Perlu Alasan”

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua:

Ayah : Alfian Lubis

Ibu : Zuryati

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : Wiraswasta Ibu rumah tangga

Ibu : Ibu rumah tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200508 Sihitang

Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan

Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 7 Padangsidempuan

Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah
Universitas Islamm Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian
Kepada Yth.
Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin. Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Maka saya:

Nama : Fifi Oktaviani
NIM : 18 401 00153
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian program studi Pendidikan Ekonomi. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitianini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Demikian atas bantuan dan kerjasama saudara/i dalam mengisi lembar pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, November 2023
HormatSaya

Fifi Oktaviani
NIM. 18 401 00153

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Isa, S.T., M.M.

NIP : 19800605 2011011003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**

Yang disusun oleh:

Nama : Fifi Oktaviani

NIM : 18 401 00153

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2023
Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengenalan masalah	1,2,3			
Pencarian informasi	4,5,6,7			
Evaluasi alternative	8,9,10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2023
Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET TINGKAT LITERASI (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1,2			
Kemampuan	3,4			
Sikap	5			
Kepercayaan	6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2023
Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keyakinan	1,2			
Praktik agama	3			
Pengalaman	4			
Pengetahuan agama	5			
Konsekuensi	6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2023
Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT LITERASI DAN RELIGIUSITAS MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawab dan berikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Daftar Pernyataan:

1. Angket Keputusan (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membutuhkan produk perbankan yang sesuai ajaran Islam karena saya muslim					
2	Saya membutuhkan produk perbankan yang menguntungkan dan halal					
3	Saya merasa keberadaan bank syariah perlu untuk memudahkan saya dalam membayar biaya pendidikan di kampus					

	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan					
4	Keputusan saya menjadi nasabah bank syariah karena informasi yang saya dapat berasal dari teman/kerabat tentang bank syariah					
5	Banyaknya informasi yang saya dapat tentang bank syariah membuat saya memiliki pemahaman positif dalam bank syariah					
6	Saya memilih untuk menggunakan produk bank syariah karena saya pernah belajar tentang bank syariah dari dosen saya					
7	Saya memilih menggunakan produk bank syariah karena saya tahu bahwa riba itu haram					
8	Saya mempertimbangkannya dengan cermat sebelum nasabah bank syariah					
9	Saya membandingkan keuntungan menjadi nasabah bank syariah dibanding bank lainnya sebelum mengambil keputusan menjadi nasabah bank syariah					
10	Menurut saya bank syariah mampu memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan nasabah dibanding bank lainnya					

2. Angket Tingkat Literasi (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem kerja di bank syariah lebih baik dibanding bank konvensional					
2	Saya mengetahui bank syariah dalam kegiatannya berdasarkan prinsip syariah					
3	Saya mampu membedakan karakteristik bank syariah dengan bank konvensional					
4	Saya mampu menjelaskan beberapa macam produk dan jasa bank syariah					
5	Saya percaya bank syariah mampu memberikan kepuasan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan					
6	Bank syariah mampu menjaga kerahasiaan nasabah					

3. Angket Religiusitas (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas wawasan dan pemikiran terhadap bank syariah					
2	Saya yakin bahwa bank syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-qur'an dan Hadist					
3	Selama saya menjadi nasabah bank syariah saya merasa tenang karena pihak bank syariah mampu mempertahankan loyalitas nasabah dalam bertransaksi di bank syariah					
4	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah karena saya sering mendengar respon positif dari tetangga dan kerabat saya					
5	Saya mengetahui bahwa riba merupakan suatu yang di haramkan					
6	Saya sering mengajak teman ataupun kerabat saya untuk menjadi nasabah bank syariah					

Padangsidempuan, November 2023
Responden

.....

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET**Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Tingkat Literasi (X₁)**

Responden	Daftar Jawaban Responden						
	Variabel Tingkat Literasi (X ₁)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X ₁
1	4	4	4	4	5	5	26
2	4	4	4	5	4	3	24
3	5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	5	5	5	4	28
6	4	4	5	5	4	5	27
7	4	3	4	4	3	4	22
8	4	4	5	4	4	4	25
9	4	5	4	4	4	4	25
10	5	4	5	5	5	4	28
11	5	5	5	4	4	4	27
12	4	4	4	4	5	5	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	4	4	4	5	25
17	5	4	4	4	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	4	5	29
24	5	4	4	5	5	4	27
25	5	5	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	3	2	21
27	4	4	4	3	2	4	21
28	4	4	4	4	3	2	21
29	4	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	4	4	2	22
31	4	4	4	4	3	3	22

32	4	4	5	4	3	4	24
33	3	3	5	4	4	4	23
34	3	4	5	4	3	4	23
35	4	4	4	4	3	4	23
36	3	4	4	4	3	4	22
37	4	4	5	3	4	3	23
38	4	4	4	4	3	2	21
39	4	4	4	4	3	2	21
40	4	4	5	4	3	3	23
41	4	4	4	5	2	3	22
42	4	4	4	5	4	1	22
43	5	4	3	3	2	1	18
44	4	3	2	1	2	1	13
45	4	3	2	1	2	1	13
46	4	3	4	2	3	4	20
47	4	4	2	3	2	1	16
48	4	4	5	4	4	1	22
49	4	4	3	5	2	1	19
50	3	4	3	3	4	2	19
51	5	4	5	4	3	4	25
52	5	5	4	5	5	4	28
53	5	4	5	3	4	5	26
54	4	5	5	4	5	4	27
55	5	4	4	5	5	4	27
56	5	4	5	5	5	4	28
57	4	5	4	5	4	4	26
58	5	4	4	5	4	4	26
59	5	5	4	5	5	3	27
60	4	4	4	3	5	4	24
61	5	4	3	4	4	5	25
62	5	5	5	5	4	4	28
63	4	4	4	3	2	2	19
64	4	4	5	4	3	2	22
65	4	5	3	4	5	3	24
66	5	4	4	3	2	3	21
67	4	3	4	2	3	2	18
68	4	4	4	5	5	3	25
69	4	4	3	2	3	2	18

70	4	4	5	4	4	3	24
71	5	5	4	4	2	2	22
72	4	3	2	3	3	2	17
73	4	3	4	2	3	2	18
74	4	4	5	5	5	4	27
75	4	4	4	3	4	4	23
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	3	23
78	3	4	4	5	4	4	24

**Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Religiusitas (X₂)**

Responden	Daftar Jawaban Responden						
	Variabel Religiusitas (X ₂)						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X ₂
1	5	4	4	5	3	3	24
2	5	5	4	5	5	5	29
3	4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	3	2	2	1	16
5	5	5	4	4	4	4	26
6	5	5	5	4	4	4	27
7	5	5	5	4	4	4	27
8	5	4	5	5	5	4	28
9	4	4	4	2	4	4	22
10	5	5	4	4	4	5	27
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	5	5	5	27
13	4	4	1	3	2	4	18
14	5	5	4	4	2	5	25
15	5	4	5	5	5	5	29
16	4	3	3	4	3	2	19
17	4	3	3	2	1	2	15
18	4	3	4	3	4	3	21
19	4	3	4	2	1	1	15
20	5	4	3	4	2	1	19
21	4	3	2	2	3	3	17
22	5	3	2	4	3	2	19
23	4	4	3	3	2	3	19

24	5	4	4	4	3	3	23
25	4	3	3	2	2	1	15
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	4	4	2	3	5	22
28	4	4	5	5	5	5	28
29	5	5	5	5	5	4	29
30	4	4	3	4	3	1	19
31	1	2	5	5	5	4	22
32	4	4	4	4	5	5	26
33	5	4	4	5	5	5	28
34	5	5	5	4	5	4	28
35	5	5	5	5	4	4	28
36	4	4	4	5	5	4	26
37	5	4	5	4	3	3	24
38	5	4	4	4	5	5	27
39	4	3	5	4	4	3	23
40	4	4	4	5	5	5	27
41	4	5	4	4	5	5	27
42	5	4	4	4	3	2	22
43	4	4	3	3	3	2	19
44	5	3	4	2	1	2	17
45	4	3	2	3	3	1	16
46	5	4	3	4	4	2	22
47	4	4	3	2	2	3	18
48	3	3	4	2	3	2	17
49	3	3	4	2	1	2	15
50	3	3	4	4	2	2	18
51	5	4	3	3	2	2	19
52	4	4	5	5	2	3	23
53	4	3	2	3	2	1	15
54	5	5	4	3	5	2	24
55	5	5	5	5	3	3	26
56	4	4	3	3	2	3	19
57	5	5	5	4	3	5	27
58	5	5	4	4	3	2	23
59	5	5	5	4	4	4	27
60	5	5	4	4	4	3	25
61	5	5	5	4	5	5	29

53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
61	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
62	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	33
63	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
64	3	4	2	5	2	3	4	4	4	4	35
65	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
66	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	37
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
72	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
73	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
75	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	39

LAMPIRAN 3. HASIL UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat Literasi	78	16.00	13.00	29.00	23.3333	3.37549	11.394
Religiusitas	78	14.00	15.00	29.00	22.6667	4.34148	18.848
Keputusan	78	20.00	30.00	50.00	41.0128	5.00777	25.078
Valid N (listwise)	78						

LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Tingkat Literasi (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.363**	.144	.230*	.172	.159	.409**
	Sig. (2-tailed)		.001	.207	.043	.131	.165	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.363**	1	.269*	.515**	.336**	.247*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001		.017	.000	.003	.030	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.144	.269*	1	.495**	.382**	.494**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.207	.017		.000	.001	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.230*	.515**	.495**	1	.510**	.404**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X1.5	Pearson Correlation	.172	.336**	.382**	.510**	1	.572**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.131	.003	.001	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X1.6	Pearson Correlation	.159	.247*	.494**	.404**	.572**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.165	.030	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78

TOTAL_X1	Pearson	.409**	.583**	.695**	.776**	.774**	.784**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson	1	.646**	.152	.279*	.119	.167	.462**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.183	.014	.298	.145	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson	.646**	1	.379**	.366**	.319**	.441**	.677**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.004	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson	.152	.379**	1	.519**	.380**	.445**	.676**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.183	.001		.000	.001	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson	.279*	.366**	.519**	1	.587**	.525**	.793**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson	.119	.319**	.380**	.587**	1	.618**	.776**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.298	.004	.001	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.6	Pearson	.167	.441**	.445**	.525**	.618**	1	.807**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.145	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL_X2	Pearson	.462**	.677**	.676**	.793**	.776**	.807**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Keputusan (Y) Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTA L_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.638*	.504*	.654*	.558*	.583*	.537**	.377*	.436*	.456*	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.2	Pearson Correlation	.638*	1	.380*	.664*	.516*	.440*	.498**	.392*	.456*	.449*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.3	Pearson Correlation	.504*	.380*	1	.558*	.536*	.646*	.652**	.522*	.642*	.676*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.4	Pearson Correlation	.654*	.664*	.558*	1	.624*	.571*	.633**	.501*	.586*	.601*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.5	Pearson Correlation	.558*	.516*	.536*	.624*	1	.608*	.598**	.562*	.528*	.559*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.6	Pearson Correlation	.583*	.440*	.646*	.571*	.608*	1	.862**	.672*	.659*	.710*	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.7	Pearson Correlation	.537*	.498*	.652*	.633*	.598*	.862*	1	.829*	.802*	.869*	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.8	Pearson Correlation	.377*	.392*	.522*	.501*	.562*	.672*	.829**	1	.810*	.882*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.9	Pearson Correlation	.436*	.456*	.642*	.586*	.528*	.659*	.802**	.810*	1	.859*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y.10	Pearson Correlation	.456*	.449*	.676*	.601*	.559*	.710*	.869**	.882*	.859*	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.711*	.662*	.782*	.794*	.768*	.848*	.908**	.812*	.844*	.879*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Literasi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.14	10.201	.265	.775
X1.2	19.29	9.691	.473	.745
X1.3	19.23	8.440	.550	.716
X1.4	19.38	7.409	.622	.692
X1.5	19.64	7.402	.618	.693
X1.6	19.97	6.597	.578	.717

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.31	16.527	.320	.807
X2.2	18.67	14.900	.562	.767
X2.3	18.83	14.245	.531	.769
X2.4	18.95	12.699	.669	.735
X2.5	19.24	11.927	.610	.752
X2.6	19.33	11.446	.653	.740

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	36.83	21.310	.647	.933
Y.2	36.90	21.963	.598	.935
Y.3	37.01	19.415	.706	.933
Y.4	36.77	20.621	.742	.929
Y.5	36.86	20.045	.698	.932
Y.6	36.92	19.994	.804	.926
Y.7	36.96	19.648	.881	.922
Y.8	36.96	20.869	.768	.928
Y.9	36.99	20.350	.803	.926
Y.10	36.91	20.368	.849	.924

LAMPIRAN 6. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79834340
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.074
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 7. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000		
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012	.948	1.055
	Religiusitas	-.098	.131	-.085	-.745	.458	.948	1.055
a. Dependent Variable: Keputusan								

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.072
	Religiusitas	-.098	.131	-.085	-.745	.458
a. Dependent Variable: Keputusan						

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012
	Religiusitas	.098	.131	-.085	-.745	.458

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2527,939	2	842,646	45,077	.000 ^b
	Residual	1476,784	75	18,693		
	Total	4004,723	77			

a. Dependent Variable: Keputusan
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Literasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.538	.527	3.21249

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Literasi

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.072	4.390		7.534	.000
	Tingkat Literasi	.435	.169	.293	2.581	.012
	Religiusitas	.098	.131	-.085	-.745	.458

a. Dependent Variable: Keputusan

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi bersama saudara Arif Rizky



Dokumentasi bersama saudara



Dokumentasi bersama saudari Ainun
Dokumentasi bersama saudari Septiana



Dokumentasi bersama saudara Ardiansyah

Dokumentasi bersama saudari Riska





Dokumentasi bersama saudari Lusiana



Dokumentasi bersama saudara Kurniawan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 26 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2023 04 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fifi Oktaviani
NIM : 1840100153
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi dan Religiusitas Mahasiswa UMTS Terhadap Produk Perbankan Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam